

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 1.39% Selama Sepekan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,330 —6,380).

Today's Info

- WEGE Incar Pendapatan Rp 7.72 Triliun
- HERO Lakukan Efisiensi Bisnis
- TOPS Incar Kontrak Rp 2.2 Triliun
- INTA Perbesar Porsi Penjualan Lini Noncoal
- ADHI Optimis Pendapatan Naik 20%
- MGRO Alokasikan Capex Rp200 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
TLKM	Spec.Buy	3,940-4,000	3,800
BBRI	S o S	3,660-3,610	3,800
INTP	Spec.Buy	18,675-19,025	17,650
PNBN	Spec.Buy	1,200-1,220	1,120
PTPP	S o S	2,070-2,030	2,230

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.55	3,880

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
GDYR	11 Jan	EGM
PTIS	11 Jan	EGM
DEWA	16 Jan	EGM
SKYB	16 Jan	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

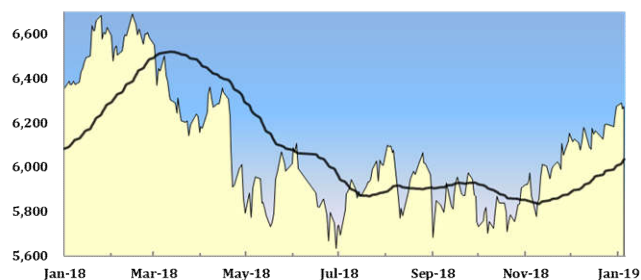
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Januari 2018 - Januari 2019



JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	9,922		
Value (Billion IDR)	8,440	6,330	6,380
Frequency (Times)	451,231	6,300	6,410
Market Cap (Trillion IDR)	7,218	6,270	6,430
Foreign Net (Billion IDR)	812.91		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,361.47	32.75	0.52%
Nikkei	20,359.70	195.90	0.97%
Hangseng	26,667.27	145.84	0.55%
FTSE 100	6,918.18	-24.69	-0.36%
Xetra Dax	10,887.46	-34.13	-0.31%
Dow Jones	23,995.95	-5.97	-0.02%
Nasdaq	6,971.48	-14.59	-0.21%
S&P 500	2,596.26	-0.38	-0.01%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	60.48	-1.2	-1.95%
Oil Price (WTI) USD/barel	51.59	-1.0	-1.90%
Gold Price USD/Ounce	1293.24	0.2	0.01%
Nickel-LME (US\$/ton)	11414.00	220.0	1.97%
Tin-LME (US\$/ton)	20380.00	165.0	0.82%
CPO Malaysia (RM/ton)	2093.00	6.0	0.29%
Coal EUR (US\$/ton)	81.40	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	96.45	0.2	0.21%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14048.00	-5.0	-0.04%

Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,523.9	1.15%	-7.09%
MD Asset Mantap Plus	1,240.3	-7.62%	-19.68%
MD ORI Dua	1,946.5	0.85%	-6.11%
MD Pendapatan Tetap	1,097.4	1.47%	-9.01%
MD Rido Tiga	2,195.8	1.71%	-3.92%
MD Stabil	1,180.7	1.02%	-3.23%
ORI	2,431.3	-1.95%	24.04%
MA Greater Infrastructure	1,270.5	4.09%	-3.72%
MA Maxima	1,016.4	5.01%	1.14%
MA Madania Syariah	1,027.0	4.81%	-3.37%
MD Kombinasi	788.1	0.48%	-2.60%
MA Multicash	1,442.0	0.57%	4.27%
MD Kas	1,536.5	0.63%	5.88%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 1.39% Selama Sepekan. IHSG ditutup menguat 0.52% pada penutupan perdagangan menjelang akhir pekan lalu. Tujuh dari sembilan sektor dalam IHSG berakhir menguat, didorong sektor industri dasar dan kimia (-1.48%) dan sektor aneka industri (-1.29%). IHSG menguat di tengah penguatan bursa Asia lainnya seperti indeks Nikkei 225 Jepang (+0.97%), Shanghai Composite (+0.74%), dan Hang Seng Hong Kong (+0.55%) setelah Gubernur Federal Reserve Jerome Powell menegaskan sikap bank sentral Amerika Serikat (AS) untuk bersabar terkait kebijakan suku bunga. Selama sepekan, IHSG menguat 1.39% dan asing catat net buy sebesar Rp 3.25 Triliun.

Sedangkan di AS, indeks Dow Jones Industrial Average (-0.02%), indeks S&P500 (-0.01%) dan indeks Nasdaq Composite (-0.21%) masing-masing mencatatkan pelemahan. Wall Street ditutup melemah menyusul penutupan pemerintahan (government shutdown) AS yang berlarut-larut dan data ekonomi yang melesu. Investor khawatir bahwa penutupan pemerintah berkepanjangan dapat merugikan ekonomi dan pasar keuangan.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,330 —6,380). IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin kembali ditutup menguat berada di level 6,361. Indeks berpotensi untuk dapat melanjutkan penguatannya menuju resistance level 6,380 hingga 6,410. Stochastic dan MACD berada pada kecenderungan menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 6,330. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (14 Januari 2019 - 18 Januari 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Neraca Perdagangan	Des-18	-	USD -2,05 miliar	-
15	Pertumbuhan Ekspor (YoY)	Des-18	-	-3,28%	-
15	Pertumbuhan Impor (YoY)	Des-18	-	11,68%	-
17	7-Days Repo Rate	Jan-19	-	6,00%	6,00%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
14	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Des-18	-	USD 44,74 miliar	USD 40,00 miliar
14	Neraca Perdagangan	AS	Nov-18	-	USD -55,5 billion	USD -54,0 miliar
15	Pertumbuhan Ekonomi Tahunan	Jerman	2018	-	2,2%	1,5%
16	Tingkat Inflasi (YoY)	Jerman	Des-18	-	2,3%	1,7%
16	Tingkat Inflasi (YoY)	Inggris Raya	Des-18	-	2,3%	2,3%
16	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Jan 11 - 2019</i>	-	-1,68 juta barel	-
17	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Jan 13 - 2019</i>	-	216 thousand	-
17	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Jan 06 - 2019</i>	-	1722 thousand	-
18	Tingkat Inflasi (YoY)	Jepang	Des-18	-	0,8%	1,3%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pajak e-Commerce Beratkan Pengusaha.** Terkait dengan kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan no. 210/PMK.010/2018, Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres, Pos, dan Logistik Indonesia (ASPERINDO), mengungkapkan keberatannya. Mereka mengungkapkan salah satu penyebab keberatan dari pihak mereka ialah ketentuan mengenai kewajiban pelaku distribusi untuk melaporkan rekapitulasi PPh dan PPN para pelaku e-commerce. Pasal ini, menurut mereka, sangat sulit untuk diterapkan karena tidak semua pengiriman barang pengiriman barang komersil. (sumber: Kontan)

Interest Rate				
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)	
JIBOR O/N	3.987%	0.000	-3.860	
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337	
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126	
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925	

Others				
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)	
CDS 5Y (BPS)	123.1	-	44.59	
EMBIG	448.2	-	-19.18	
BFCIUS	0.5	-	-0.27	
Baltic Dry	20,590,340.0	-	3,545,110.00	

Exchange Rate				
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)	
USD Index	93.775	0.00%	5.2%	
USD/JPY	109.680	0.00%	1.0%	
USD/SGD	1.341	0.00%	2.3%	
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%	
USD/THB	31.913	0.00%	-1.0%	
USD/EUR	0.853	0.00%	5.9%	
USD/CNY	6.349	0.00%	-2.4%	

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Government Shutdown Dapat Mendorong Perlambatan Ekonomi AS.** *Government shutdown* secara parsial yang terjadi di AS diperkirakan dapat mendorong perlambatan ekonomi AS pada kuartal-I 2019 dan memperburuk indikator ketenagakerjaan AS. Diperkirakan akibat adanya *government shutdown*, tingkat pengangguran dapat kembali di atas 4%. *Government shutdown* ini sendiri diakibatkan oleh adanya ketidaksepakatan antara Presiden AS, Donald Trump, dengan kongres terkait pembangunan dinding perbatasan Meksiko. (sumber: Reuters)

Today's Info

WEGE Incar Pendapatan Rp 7.72 Triliun

- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE) mengincar pendapatan Rp7,72 triliun pada 2019. WEGE membidik kontrak baru Rp11,98 triliun pada 2019. Dengan demikian, total kontrak dihadapi atau order book mencapai Rp22,78 triliun. Dari situ, WEGE memproyeksikan penjualan Rp7,72 triliun. Laba bersih yang diamankan ditargetkan mencapai Rp533 miliar pada akhir tahun ini.
- Perseroan telah menyiapkan sejumlah strategi untuk mencapai target tersebut. Pertama, peran aktif pada pasar fasilitas proyek infrastruktur penyediaan 1 juta rumah pola industrialisasi pracetak dan modular.
- Kedua, peran aktif pada pasar fasilitas proyek infrastruktur seperti bandara melalui design and build, investasi, serta konsesi. Ketiga, seluruh pekerjaan konstruksi gedung dari Wika Group dilaksanakan oleh WEGE. Keempat, perseroan masuk ke pasar premium untuk mencapai target tahun ini. (Sumber:bisnis.com)

HERO Lakukan Efisiensi Bisnis

- PT Hero Supermarket Tbk. (HERO) melakukan efisiensi dengan menutup 26 gerai dan memberhentikan 532 karyawan. Adapun penutupan sejumlah gerai dilakukan karena perseroan mengalami penurunan total penjualan bisnis makanan pada kuartal III/2018 dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.
- Hingga September 2018, pendapatan bersih HERO yang dibukukan dari segmen makanan tercatat turun ke level Rp7,84 triliun, turun 6% dari posisi Rp8,34 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara itu, penjualan segmen non-makanan HERO hingga September 2018 senilai Rp2 triliun, naik 24,22% year on year dari posisi Rp1,61 triliun.
- Dengan demikian, sampai dengan kuartal III/2018, HERO mencatatkan penurunan total penjualan sebesar 1,1% yoy senilai Rp9,849 triliun dari perolehan pada tahun sebelumnya senilai Rp9,961 triliun.
- Adapun, total gerai yang dioperasikan perseroan sampai 30 September 2018 adalah sebanyak 448 toko, terdiri dari 258 Guardian Health & Beauty, 96 Giant Ekspres, 59 Giant Ekstra, 31 Hero Supermarket, 3 Giant Mart, dan satu toko IKEA.
- Bila dibandingkan dengan semester I/2018, jumlah gerai HERO memang mengalami penurunan pada paruh kedua tahun lalu. Total gerai HERO pada semester I/2018 sebanyak 447 gerai, terdiri dari 257 gerai, 99 gerai Giant Ekspres, 59 Giant Ekstra, 31 Hero Supermarket dan 1 IKEA. (Sumber:bisnis.com)

TOPS Incar Kontrak Rp 2.2 Triliun

- PT Totalindo Eka Persada Tbk (TOPS) pada tahun ini menargetkan mendapatkan tambahan kontrak baru lagi. Kendati tidak setinggi target tahun sebelumnya, namun manajemen berharap realisasinya akan sesuai dengan target.
- TOPS tak hanya membidik kontrak baru, saat ini perusahaan juga fokus pada penyelesaian delapan proyek eksisting. Apalagi beberapa proyek ditargetkan akan selesai pembangunannya tahun ini. Target kontrak baru 2019 perusahaan menetapkan target kontrak baru sebesar Rp 2,2 triliun.
- TOPS tahun ini mengalokasikan dana belanja modal yang lebih besar dibandingkan tahun lalu. Kalau tahun lalu Rp 68 miliar, tahun ini perusahaan mengalokasikan Rp 106 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

INTA Perbesar Porsi Penjualan Lini Noncoal

- PT Intraco Penta Tbk. (INTA) menggeser penjualan produk perseroan dari sektor pertambangan batu bara ke sektor lainnya, guna menangkal risiko pelemahan harga emas hitam. Pergeseran penjualan alat berat ke sektor lain merupakan strategi perseroan untuk menekan risiko saat harga batu bara lesu.
- INTA membukukan penjualan alat berat sebesar 841 unit selama Januari—November 2018. Sebesar 45% di antaranya dipasarkan pada pertambangan batu bara. Porsi tersebut menurun dibandingkan dengan penjualan ke sektor serupa pada November 2017 yang tercatat sebesar 61%.
- Perseroan terus menjajaki sektor-sektor lain untuk dapat menyerap penjualan alat berat. Dari hasil pergeseran penjualan tersebut, perseroan mendistribusikan lebih banyak ke sektor manufaktur, migas, dan transportasi.
- Berdasarkan laporan keuangan perseroan, INTA membukukan pendapatan usaha sebesar Rp2,24 triliun, meningkat 46,69% dibandingkan dengan periode sama tahun lalu yang sebesar Rp1,53 triliun. Pada periode tersebut, perseroan membukukan rugi bersih Rp232,32 miliar, membengkak 49,11% secara yoy.
- Pada tahun ini, Intraco Penta menargetkan dapat meningkatkan penjualan alat berat sebesar 25% dari tahun lalu. Perseroan optimistis target tersebut dapat tercapai di tengah pergerakan harga komoditas global yang lebih stabil dibandingkan 2018. (Sumber:bisnis.com)

ADHI Optimis Pendapatan Naik 20%

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) akan mengerjakan 80 proyek di tahun ini. Karenanya, ADHI optimistis dapat mencatatkan pertumbuhan hingga 20% hingga akhir 2019 nanti.
- Sedangkan, dari nilai kontrak di tahun ini lebih besar dibandingkan tahun lalu dengan tumbuh 20%. Adapun nilai kontrak tahun lalu, perusahaan mencatatkan sebesar Rp 23,6 triliun. Dengan berbagai proyek tersebut, ADHI optimis dapat mencatatkan pertumbuhan pendapatan sekitar 16%-20%.
- Adapun hingga kuartal III 2018, ADHI mencatatkan pendapatan sebesar Rp 9,43 triliun atau tumbuh 8,22% dibandingkan periode yang sama tahun 2017 sebesar Rp 8,71 triliun. (Sumber:kontan.co.id)

MGRO Alokasikan Capex Rp200 Miliar

- PT Mahkota Group Tbk. (MGRO) mengalokasikan belanja modal senilai Rp200 miliar pada tahun ini. Belanja modal akan digunakan untuk menyelesaikan pabrik refinery dan merealisasikan rencana pembelian satu kebun kelapa sawit. Pembangunan pabrik refinery tersebut mencapai Rp330 miliar. Pabrik baru ini bakal menghasilkan produk turunan CPO seperti olein atau minyak goreng dan sterin, sebagai bahan baku margarin atau oleochemical.
- Untuk memperoleh laba yang lebih tinggi, perseroan harus menciptakan produk dengan nilai tambah. Pada 2018, target laba MGRO senilai Rp50 miliar dan target pada tahun ini senilai Rp123 miliar.
- Dalam rangka melancarkan produksi minyak goreng pada semester II/2019, perseroan telah menyediakan stok sejak akhir tahun lalu. Perseroan pun memperlambat penjualan CPO pada akhir tahun lalu.
- MGRO memproyeksikan penjualan pada 2019 berpotensi mencapai Rp5 triliun, atau meningkat 2,5 kali dari target tahun lalu, dengan melakukan penghiliran. Tahun ini, kontribusi penjualan dari refinery diperkirakan kurang lebih sekitar 40% dari target. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.